

Abstrak

Dunia masa kini menghadapi tantangan-tantangan sosial seperti kemiskinan, ketidakadilan, polarisasi politik, perang, konflik beragama, kerusakan lingkungan, dan melemahnya solidaritas antarsesama. Akar dari tantangan-tantangan tersebut ialah individualisme yang mengarah pada ketidakpedulian dan pengabaian terhadap sesama. Menanggapi situasi ini, Paus Fransiskus menawarkan visi persahabatan sosial untuk menjawab tantangan-tantangan zaman, seperti yang tertuang dalam ensiklik *Fratelli Tutti*. Persahabatan sosial menjunjung tinggi martabat manusia dengan mengutamakan kasih, solidaritas, dan keterbukaan terhadap sesama. Dengan menggunakan metode kualitatif yaitu studi kepustakaan, skripsi ini menggali makna persahabatan sosial menurut Paus Fransiskus, persahabatan sosial menjawab tantangan zaman, dan Caritas Indonesia sebagai relevansi persahabatan sosial. Kesadaran bahwa setiap orang bertanggungjawab terhadap sesamanya terlihat dalam praktek Caritas Indonesia. Caritas Indonesia bekerja sepenuh hati untuk mengusahakan kesejahteraan bersama dengan tetap berpegang teguh pada martabat manusia. Persahabatan sosial bukan sekedar hubungan antarpribadi, tetapi tanggungjawab untuk menciptakan kesejahteraan dan kebaikan bersama. Persahabatan sosial menawarkan perjumpaan yang menghidupkan, kebersamaan, dan pengharapan untuk menciptakan kebaikan bersama bagi semua orang.

Abstract

The contemporary world faces social challenges such as poverty, injustice, political polarization, war, religious conflict, environmental degradation, and weakening solidarity among people. At the root of these challenges is individualism, which leads to indifference and disregard for others. In response to this situation, Pope Francis offers a vision of social friendship to answer the challenges of the times, as contained in the encyclical *Fratelli Tutti*. Social friendship upholds human dignity by prioritizing love, solidarity, and openness to others. Using a qualitative method, namely a literature study, this undergraduate thesis presents the meaning of social friendship according to Pope Francis, social friendship to answer the challenges of the times, and Caritas Indonesia as the relevance of social friendship. The awareness that everyone is responsible for their neighbor is seen in the practice of Caritas Indonesia. Caritas Indonesia works wholeheartedly to seek the common good while upholding human dignity. Social friendship is not just an interpersonal relationship but a responsibility to create common welfare and good. It offers enlivening encounters, togetherness, and hope to create the common good for all people.